

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 17 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Tata Negara

Gaji ASN, TNI/Polri, dan Pensiunan Dipastikan Naik

Bangun IKN, Anggaran Infrastruktur Meningkatkan Menjadi Rp 422 Triliun

JAKARTA – Para abdi negara bakal merasakan kenaikan gaji pada 2024. Mulai aparatur sipil negara (ASN) pusat dan daerah serta TNI/Polri. Pun, para pensiunan.

"RAPBN 2024 mengusulkan perbaikan penghasilan berupa kenaikan gaji untuk ASN pusat dan daerah, TNI/Polri sebesar 8 persen dan kenaikan untuk pensiunan sebesar 12 persen," kata Presiden Joko Widodo pada pidato Pengantar RAPBN 2024 dan Nota Keuangan di kompleks parlemen kemarin (16/8). Kebijakan tersebut diharapkan akan meningkatkan kinerja serta mengakselerasi transformasi ekonomi dan pembangunan nasional.

Jokowi menjelaskan, APBN 2024 didesain untuk menjawab tantangan saat ini sekaligus masa yang akan datang. Kebijakan APBN 2024 diarahkan dengan fokus mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Upaya transformasi ekonomi akan ditempuh melalui dua strategi utama, yaitu strategi jangka pendek dan jangka menengah.

Untuk menjalankan agenda pembangunan, pendapatan negara pada 2024 didorong lebih optimal dengan tetap menjaga iklim investasi, keberlanjutan dunia usaha, dan kelestarian lingkungan. "Postur APBN 2024 harus tetap sehat. Reformasi fiskal harus terus dilakukan secara komprehensif, baik optimalisasi pendapatan, melanjutkan penguatan



belanja berkualitas, serta pembiayaan inovatif dan dikelola secara hati-hati," jelasnya.

Sementara itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Azwar Anas menuturkan, kenaikan gaji dilakukan setelah pemerintah berupaya maksimal berjibaku dengan penanggulangan Covid-19. Selain itu, sudah cukup lama gaji PNS tidak naik. Padahal, banyak sekali tugas baru yang mesti dilakukan, termasuk penyederhanaan proses bisnis dan digitalisasi layanan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menuturkan, anggaran kenaikan gaji mencapai Rp 52 triliun pada tahun depan. Di antaranya, untuk ASN pusat Rp 9,4 triliun. "Sementara pensiunan yang naik 12 persen itu anggarannya tambahan Rp 7 triliun

dan ASN daerah kenaikan 8 persen Rp 25,8 triliun," paparnya.

Pemerintah juga mengakselerasi proyek-proyek fisik dengan meningkatkan anggaran infrastruktur dari Rp 392 triliun di APBN 2023 menjadi Rp 422,7 triliun tahun depan. Sebanyak Rp 40,6 triliun dari total anggaran infrastruktur dialokasikan untuk membangun Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran Rp 31,52 triliun pada APBN 2022 dan 2023 untuk membangun sejumlah infrastruktur dasar di IKN.

Sementara itu, Ketua DPR Puan Maharani meminta penggunaan APBN 2024 ditingkatkan kualitasnya. Dengan begitu, realisasinya benar-benar dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. (*dee/far/lyn/idr/mia/han/c6/fal*)